

SKRIPSI

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PAI  
(Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Alternatif Kota Magelang)**

Diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Anisa Rizki Pradiya  
NIM: 19.0401.0014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2023**

**SKRIPSI**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PAI  
(Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Alternatif Kota Magelang)**

Diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Anisa Rizki Pradiya  
NIM: 19.0401.0014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa masih ada guru yang berperilaku belum menyenangkan terhadap peserta didik sehingga peserta didik tidak memiliki motivasi belajar, hal ini terlihat seperti guru menggunakan metode pembelajaran yang membosankan.<sup>1</sup>

Sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran tidak boleh melaksanakannya dengan sembarangan dan menyimpang, harus sesuai dengan aturan yang ada. Dari uraian diatas maka di perlukannya guru yang berkualitas untuk menjalankannya agar tercapai dengan tujuan.

Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah semua pengaruh yang dilakukan oleh sekolah terhadap anak-anak dan remaja yang dipercayakan kepadanya, sehingga mereka mencapai

---

<sup>1</sup>Desi Rahmatika dkk, 2022. "Peran Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 7 Kubung. Jurnal Papeda. Vol 4, No 2. Hal 133.

kemampuan yang utuh dan kesadaran penuh akan hubungan sosial dan tugas-tugas mereka.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan hal penting untuk manusia, dimana pendidikan sangat berpengaruh untuk manusia dan berpengaruh pada pola pikir manusia, sebagai seorang pendidik dituntut untuk menjadi panutan bagi para murid dan sebagai seorang pendidik tidak hanya mengajar di kelas saja banyak tantangan yang dihadapi salah satunya yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa-siswinya dimana para siswa-siswi adakalanya kehilangan semangat belajar mereka dan tidak semangat dalam mengikuti pelajaran di sekolah oleh karena itu sebagai seorang pendidik harus bisa membuat muridnya semangat dalam mengikuti pelajaran tersebut.

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peranan dalam mendidik siswa untuk menggapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru tidak hanya mengajar di kelas, namun juga membimbing peserta didik agar menjadi manusia yang bermanfaat. Dalam Undang- Undang No 14 Republik Indonesia tentang Guru dan Dosen, guru di sini sebagai pendidik yang handal yang memiliki tugas pokok mendidik, mengajar, melatih, dan menginisiasi peserta didik dalam proses pembelajaran supaya tercapai tujuan pembelajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Triwiyanto, Teguh. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.2021.

<sup>3</sup> Ainur Rohmah Saidah, Skripsi : “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS. Al Maarif 03 Singosari*”,2022, Hal.1-2

Sebagai guru pendidikan agama Islam, dalam melaksanakan tugasnya di sekolah dalam aktivitas belajar mengajar tidak cuma mengantarkan pengetahuan agama Islam kepada siswa namun lebih dari itu sebagai guru pendidikan agama Islam berperan juga dalam menumbuhkan motivasi kepada para siswa dan berupaya supaya pengetahuan serta pengalaman yang sudah diperoleh siswa di sekolah dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar; seorang siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal. Dalam implikasinya pada dunia belajar, siswa atau pelajar yang lapar tidak akan termotivasi secara penuh dalam belajar. Setelah kebutuhan yang bersifat fisik terpenuhi, maka meningkat pada kebutuhan tingkat berikutnya adalah rasa aman. Sebagai contoh adalah seorang siswa yang merasa terancam atau dikucilkan baik oleh siswa lain maupun gurunya, maka ia tidak akan termotivasi dengan baik dalam belajar. Ada kebutuhan yang disebut harga diri, yaitu kebutuhan untuk merasa dipentingkan dan dihargai.

Seseorang siswa yang telah terpenuhi kebutuhan harga dirinya, maka dia akan percaya diri, merasa berharga, merasa kuat, merasa mampu/bisa, merasa berguna dalam hidupnya. Kebutuhan yang paling utama atau tertinggi yaitu jika seluruh kebutuhan secara individu terpenuhi

maka akan merasa bebas untuk menampilkan seluruh potensinya secara penuh. Dasarnya untuk mengaktualisasikan sendiri meliputi kebutuhan menjadi tahu, mengerti untuk memuaskan aspek-aspek kognitif yang paling mendasar.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, guru diharapkan mempunyai beberapa strategi pembelajaran yang bisa menggugah siswa untuk belajar dengan enak dan menyenangkan. Sehingga tidak terkesan guru hanya bisa menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya tanpa memperhatikan kemampuan dari tiap-tiap siswanya.

Dalam motivasi belajar siswa, seorang guru tidak hanya harus memakai satu macam strategi saja, akan tetapi memiliki beberapa rangkaian strategi yang saling mendorong terhadap efektifnya pembelajaran. Tapi yang jelas dari setiap strategi yang ada, mempunyai batas-batas kekurangan dan kelebihan bukan hanya pada materi pembelajaran tertentu. Oleh karena itu maka faktor situasi dan kondisi juga menentukan efektif tidaknya suatu strategi.

Dalam pengembangan pembelajaran di sekolah, untuk mendorong tumbuhnya motivasi belajar siswa, perlu diupayakan cara-cara untuk mempengaruhi dan membangkitkan motivasi internal melalui perancangan metode pembelajaran yang dapat mendorong tumbuhnya motivasi eksternal. Disisi lain, untuk meningkatkan motivasi eksternal,

dimungkinkan untuk menciptakan lingkungan religius untuk meningkatkan motivasi external untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>4</sup>

Suasana interaktif akan terbangun dengan baik ketika guru mampu mengarahkan dan membimbing para siswanya. Arahan dan bimbingan guru pada akhirnya mempengaruhi pada perubahan perilaku dan sikap siswa kepada arah yang lebih baik. Dengan perubahan tersebut mempercepat tercapainya hasil pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, memiliki ketrampilan mengajar mutlak dimiliki oleh seorang guru. Salah satu ketrampilan yang harus dimiliki adalah berkaitan dengan keahlian mengelola kelas.

Sebagai seorang guru yang mempunyai tanggung jawab dalam keiatan pembelajaran. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran perlu adanya tindakan yang dapat mewujudkan terciptanya suasana kelas yang optimal. Pengelolaan kelas dilihat dari dua segi yaitu pengelolaan yang menyangkut siswa (pengaturansiswa) dan pengelolaan secara fisik. Pengelolaan fisik yang berupa ruangan, perabot serta fasilitas pembelajaran.

Pendidikan Islam membutuhkan strategi yang bagus dalam kegiatan proses pembelajaran dengan memandang suasana serta keadaan yang terdapat, dan bagaimana supaya dalam proses tersebut tidak ditemui hambatan dan kendala baik internal ataupun eksternal yang menyangkut kelembagaan ataupun area sekitarnya. Strategi umumnya berkaitan dengan

---

<sup>4</sup> Sihombing, Raju Sanjani. (2020). Skripsi. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Mutihan Banguntaran Bantul

taktik. Taktik merupakan seluruh metode serta energi yang memiliki sasaran tertentu dalam keadaan tertentu supaya mendapatkan hasil yang diharapkan secara optimal.<sup>5</sup>

Guru dalam bahasa arab dikenal dengan sebutan ustadz untuk guru laki-laki dan ustadzah untuk guru guru perempuan. Didalam Islam guru diberikan tempat dan derajat yang tinggi sebagaimana orang orang yang menuntut ilmu, hal ini dikarenakan karena mereka termasuk golongan orang orang yang berilmu yang selalu mengamalkan ilmunya sebagai fungsi beriman kepada Allah SWT

Guru atau pengajar bukan hanya sekedar pekerjaan. Nilai esensi yang terkandung didalamnya adalah bahwa seorang guru mendapatkan tugas untuk memberikan dan menyebarkan ilmu yang bermanfaat. Tentunya hal itu akan menjadi ladang pahala yang akan selalu mengalir walaupun sang guru telah tiada. Guru pendidikan agama Islam juga memiliki peranan untuk menyebarkan ajaran agama islam dan mengajarkan agama Islam sesuai dengan al-Qur'an dan Hadist, sekaligus menjadi penerang dan petunjuk bagi umat Islam untuk mendapatkan kebenaran.

Untuk membuat murid bersemangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran di sekolah, diperlukan adanya cara kusus atau metode kusus dimana murid tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran yang diikuti. Sebagai seorang guru tidak hanya menerangkan materi di depan kelas

---

<sup>5</sup> Edi Nurhidin , 2022. ” *Strategi Implementasi Peng Moderasi Beragama M. Quraish Shihab dalam Pengembangan Pembelajaran PAI*”. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Vol. 05. No .2

tetapi juga harus memiliki strategi agar muridnya antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri untuk para guru terutama di era digital seperti ini para guru dituntut untuk memiliki potensi yang cukup dalam menghadapi perubahan zaman.

Permasalahan yang dihadapi oleh guru pada zaman sekarang yaitu harus lebih maksimal dan membutuhkan cara yang kreatif dan inovatif dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan wawancara penulis dengan pak Ahmad yang merupakan wakil keagamaan SMP Muhammadiyah kota Magelang dan mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 9 beliau mengatakan “bahwa motivasi belajar bisa tumbuh pada siswa tergantung bagaimana guru itu mengajar dan waktu saat belajar jika waktu sudah siang biasanya siswa kurang berkonsentrasi karena mengantuk maka guru harus punya cara sendiri agar siswa tetap bersemangat dan tidak mengantuk dan sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melihat kondisi sekarang yang di mana siswa sudah dikuasai gadget”. Dari pernyataan beliau dapat disimpulkan bahwa seorang guru mempunyai cara tersendiri dalam menumbuhkan motivasi pada siswa.<sup>6</sup>

SMP Muhammadiyah Kota Magelang merupakan sekolah Muhammadiyah yang terletak di JL. Singosari kota Magelang. SMP Muhammadiyah Kota Magelang di desain sebagai kelanjutan dari SD

---

<sup>6</sup> Ahmad, Kepala Keagamaan SMP Muhammadiyah Kota Magelang, Magelang, 10 Nov 2022

Muhammadiyah Kota Magelang yang mempunyai *boarding school*, Islami, Unggul & Berkemajuan. SMP Muhammadiyah Kota Magelang merupakan sekolah Muhammadiyah yang terletak di Kota Magelang yang berbasis *full day* dan *boarding*. Sebagaimana tagline SMP Muhammadiyah Kota Magelang yaitu *Islamic*, Unggul dan Berkemajuan, maka guru dan karyawan selalu digembleng untuk menyiapkan pembelajaran yang baik, sebagaimana visi misi SMP Muhammadiyah Kota Magelang

Capaian prestasi akademik maupun non akademik telah membawa SMP Muhammadiyah Kota Magelang semakin diminati oleh masyarakat. Tidak hanya lokal Kota Magelang, peta siswanya kini sudah menembus lintas pulau di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan mendapatkan penghargaan dari Jawa Pos beberapa waktu lalu dengan nominasi "Sekolah Inspiratif Penuh Prestasi". Penghargaan tersebut diserahkan secara langsung oleh Direktur Jawa Pos Radar Semarang. Ditambahkan, siswanya juga sudah menembus prestasi internasional. Beberapa waktu lalu ditahun 2021, siswa SMP Muhammadiyah Kota Magelang juga menembus prestasi panahan di Jepang. Hal ini membuktikan bahwa sekolah tersebut sudah cukup berhasil memberikan motivasi untuk siswanya dan di SMP Muhammadiyah Kota Magelang juga ada waktu untuk pemberian motivasi untuk siswanya, dan SMP Muhammadiyah Kota Magelang memperoleh lima piala di ajang Mapsi 2022 kemaren. Dan salah satu siswinya Afelia Azizah Hikmaputri berhasil

meraih Juara III lomba cipta puisi dengan Piala Kementerian Pendidikan yang diselenggarakan oleh SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dalam lomba Moehi *National Competition* (Monaco) 2022.<sup>7</sup>

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian ini terfokus pada bagaimana strategi Guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Maka judul dari peneliti adalah “Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran PAI (Studi kasus SMP Muhammadiyah Kota Magelang)

## **B. Batasan Masalah**

Dari konteks penelitian tersebut, maka dapat ditarik beberapa batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

Fokus penelitian ini untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah kota Magelang dan mengetahui faktor penghambat dan penunjang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

---

<sup>7</sup> Observasi, di SMP Muhammadiyah Kota Magelang, 10 November 2022

### **C. Rumusan Masalah**

Seperti yang dijelaskan pada halaman latar belakang, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam skripsi ini. Masalah-masalah yang terdapat dan menterbelakangi terbentuknya penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Guru meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 alternatif kota Magelang
2. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 alternatif kota Magelang
3. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Kaitannya dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk menjelaskan strategi guru pendidikan agama islam yang diterapkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 alternatif kota Magelang
2. Untuk menjelaskan strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 alternatif kota Magelang
3. Untuk menjelaskan faktor penghambat dan penunjang dalam peningkatan kualitas pembelajaran PAI dan motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Alternatif kota Magelang.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Strategi Guru PAI

Pendapat Rangkuti dalam bukunya yang berjudul Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis menyatakan bahwa “Strategi merupakan respon secara terus-menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi organisasi”.

Berbeda dengan pendapat Bryson dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial menjelaskan bahwa* “Strategi dapat dipandang sebagai pola tujuan, kebijakan, program tindakan, keputusan atau alokasi sumber daya yang mendefinisikan bagaimana organisasi itu, apa yang dilakukan dan mengapa organisasi melakukannya”.

Dick dan Carey (1990) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang/atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.”<sup>8</sup>

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa strategi yang akan digunakan oleh guru perlu memperhatikan tujuan dan

---

<sup>8</sup> Yosua Firmanda Albersa (2022). “Strategi Sekolah dalam Mengatasi Timbulnya Kenakalan Remaja”. *eJournal Sosiatri-Sosiologi*. Vol. 10 No. 4. Hal 283.

sasaran yang akan dicapai pada waktu yang akan datang, sehingga strategi yang akan dilaksanakan tidak bertentangan melainkan searah dan sesuai dengan kondisi lingkungan dan melihat kemampuan internal atau eksternal yang meliputi kekuatan dan kelemahan organisasi atau Lembaga.

Di dalam dunia pendidikan, strategi bisa diartikan sebagai suatu cara atau metode kegiatan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Jadi definisi strategi pembelajaran bisa diartikan sebagai sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran di dalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik.

Strategi pembelajaran memiliki beberapa kegunaan dan manfaat di antaranya adalah siswa terlayani kebutuhannya mengenai belajar cara berpikir dengan lebih baik. Selain itu, adanya strategi pembelajaran juga turut membantu guru agar memiliki gambaran bagaimana cara membantu siswa dalam kegiatan belajarnya. Hal ini dikarenakan siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan, motivasi untuk belajar, keadaan latar belakang sosio budaya dan tingkat ekonominya. Jadi, kegunaan strategi adalah memberikan rumusan acuan kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh pengalaman belajar yang inovatif mengenai pengetahuan dan

kemampuan berfikir rasional dalam menyiapkan siswa memasuki kehidupan dalam masa dewasa.

Guru Agama memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjadi sumber tenaga yang membimbing anak didiknya menuju peningkatan dalam segi keagamaannya, dengan demikian pengetahuan yang mereka peroleh di kehidupan yang akan datang tidak disalahgunakan. Seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup berat apalagi sebagai guru pendidikan agamanya untuk mencerdaskan anak didiknya, maka sebagai guru harus melengkapi dirinya dengan berbagai ketrampilan yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif.

Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi anak didik yang malas belajar dan prestasi yang menurun disekolah. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik, penganekaragaman dalam cara belajar memberikan sebuah penguatan dan sebagainya, juga dapat memberikan motivasi pada anak didik untuk lebih bergairah dalam mencari ilmu. Didalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan dengan motivasi belajar dapat mengembangkan keterampilannya . Strategi motivasi belajar yang diberikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam

sangatlah berpengaruh dalam prestasi, ahklaq, meningkatkan pengetahuan ilmu agama dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Guru pendidikan islam ialah seseorang yang memiliki profesionalis dalam tenaga pendidikam islam yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan bimbingan, pengetahuan serta bantuan terhadap peserta didik dalam mengembangkan kedewasaannya, baik dalam ranah afektif,kognitif,maupun psikomotorik yang sesuai dengan ajaran islam ajaran islam yaitu mentaati Allah SWT dan Rasul Nya serta menjauhi apa-apa yang dilarang oleh agamanya.

Sebagai seorang pendidik dalam menentukan strategi apa yang akan di gunakan untuk pembelajaran. Maka di perlukannya yang bersumber dari beberapa faktor. Faktor utama yang menentukan sebuah strategi ialah tujuan utama pembelajaran yang akan di capai, hakikat tujuan inilah yang akan dipakai oleh guru sebagai petunjuk untuk memilih satu atau serangkaian yang efektif. Berdasarkan hasil observasi, menurut guru mata pelajaran PAI, dengan hal kondisi keadaan kelas dalam proses pembelajaran saat ini terlihat motivasi menurun, Keadaan yang tidak memungkinkan dengan singkatnya proses pembelajaran tersebut sehingga harus bisa menerapkan startegi pembelajaran secara tepat dan memaksimal

---

<sup>9</sup> Alif Achadah. (2019). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Di Smp Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang*. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, X(2), 363–374.

kan kepada peserta didik agar dalam proses pembelajaran semakin meningkat dalam motivasi belajarnya.

Menurut Husamah (2014) ada tiga dasar strategi belajar mengajar yang meliputi sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif.<sup>10</sup>

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani ialah *strategia*, strategi ialah suatu perencanaan yang panjang untuk sukses dalam menggapai sesuatu keuntungan. Jadi, strategi pembelajaran merupakan cara atau langkah langkah yang dilakukan secara tersusun dan terencana agar mencapai tujuan yang ingin dicapai, yang didalamnya terdapat metode dan pemanfaatan akan sumber daya dan kekuatan demi terciptanya pembelajaran yang disusun supaya mencapai tujuan tertentu.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Dodi Umartin , 2022 . “Strategi Pembelajaran di Era New Normal”. Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol 4 No 5.

<sup>11</sup> DR. Ir. AHMAD, AC, ST, MM, Manajemen Strategis (Makassar: Nas Media Pustaka, 2020)

Sifat dan tingkah laku dapat di ilustrasikan sebagai Strategi pembelajaran. Pemaparan Oxford mengartikan tingkah laku yang di pakai oleh pengajar supaya pembelajaran yang di lakukan berhasil,menyenangkan dan terarah sebagai definisi dari strategi pembelajaran. Pada tingkah laku dan proses berfikir yang digunakan akan mengacu pada strategi pembelajaran dan akan mempengaruhi apa yang dipelajari. Strategi pembelajaran ialah melakukan tindakan perencanaan dengan menggunakan beberapa variabel agar mencapai tujuan yang di tetapkan.<sup>12</sup>

Strategi pembelajaran dapat menjadi faktor yang utama dalam proses peningkatan pembelajaran pada peserta didik dan dalam meningkatkan keterampilan bahasa. Strategi yang terencana akan berpengaruh dan memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Perlu pemahaman yang baik dalam kegiatan pembelajaran bahasa supaya strategi tersebut tidak menjauh dari sasaran yang ingin dicapai. Pengajar dan peserta didik akan berhubungan langsung dengan strategi, sehingga akan menimbulkan stimulus dan respon yang sangat berperan penting.

Pengajar akan berpusat pada komponen program pengajaran, supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan baik maka peserta didik dan materi pengajaran sangat perlu untuk diterapkan. Strategi yang berfokus pada peserta didik merupakan strategi pembelajaran yang

---

<sup>12</sup> Ainur Rohmah Saidah, Skripsi : “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS. AlMaarif 03 Singosari*”,2022

akan memberikan kesempatan kepada peserta didik supaya untuk aktif sehingga peran pengajar hanya sebagai fasilitator dan motivator.

Menurut klasifikasinya, strategi pembelajaran di jelaskan sebagai berikut:

a. Penekanan Komponen dalam Program Pengajaran

Komponen program pengajaran ialah merupakan komponen yang berpusat pada peserta didik, pengajar dan materi pengajaran. Berfokus pada pengajar, pengajar memberikan informasi kepada peserta didik. Teknik penyajiannya di antaranya adalah teknik team teaching, teknik ceramah, teknik sumbang saran, teknik antar disiplin , dan teknik demonstrasi..

b. Kegiatan Pengolahan Pesan

Kegiatan pengelolaan pesan atau Materi Dibagi menjadi dua, yang pertama yaitu strategi pembelajaran ekspositoris yaitu strategi penjelasan secara verbal maupun yang berupa bahan tertulis dan strategi yang berbentuk penguraian.

c. Pengelohan Pesan atau Materi

Pengelolaan pesan atau materi terbagi menjadi dua, yang pertama adalah strategi pesan dan strategi pembelajaran induksi yang diolah mulai dari hal yang umum menuju kepada hal yang khusus.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Wulan Sari, skripsi “STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI DI KELAS X MULTIMEDIA SMK AL-HUDA KOTA KEDIRI”. 2022.

## **2. Kualitas Pembelajaran**

Menurut Mariani, kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler.

Menurut Daryanto menyebutkan bahwa kualitas pembelajaran adalah suatu tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal termasuk didalamnya adalah pembelajaran seni, dalam pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran dikelas.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran dapat mengukur sejauh mana tingkat pencapaian hasil dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Tujuan pembelajaran yang sudah tercapai akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dari peserta didik, kualitas dapat dimaknai sebagai mutu atau keefektifan.

Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektifan. Secara definitive efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarnya. Menurut Suprijono Efektivitas ini sesungguhnya merupakan suatu konsep lebih luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di

luar diri seseorang. Dengan demikian efektivitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktivitas, akan tetapi juga dapat pula dilihat dari sisi persepsi atau sikap orangnya.

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Sedangkan pembelajaran (Learning) mempunyai makna secara leksikal yang berarti proses, cara, perbuatan, mempelajari. Pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Adapun aspek-aspek efektifitas belajar sebagai berikut : (1) Peningkatan pengetahuan, (2) Peningkatan ketrampilan, (3) Perubahan sikap, (4) Perilaku, (5) kemampuan adaptasi, (6) Peningkatan integrasi, (7) Peningkatan partisipasi, dan (8) Peningkatan interaksi kultural.<sup>14</sup>

Menurut Daniel C. Kambey kualitas atau mutu dapat dilihat juga dari konsep secara absolut dan relatif Dalam konsep absolut sesuatu (barang) disebut berkualitas bila memenuhi standar tertinggi dan sempurna. Artinya, barang tersebut sudah tidak ada yang melebihi. Bila diterapkan dalam dunia pendidikan konsep kualitas absolut ini bersifat elitis karena hanya sedikit lembaga pendidikan yang akan mampu menawarkan kualitas tertinggi kepada peserta didik dan hanya sedikit siswa yang akan mampu membayarnya.

---

<sup>14</sup>. Abdullah Zaini. (2022).:” Pengaruh Manajemen Supervisi Dan Profesionalitas Pendidik Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI di MIN 1 Gresi” *Jurnal SALIMIYA*, 3(2).

Menurut Nurkolis kualitas dalam konsep relative memiliki dua aspek, yaitu dilihat dari sudut pandang produsen, maka kualitas adalah mengukur berdasarkan spesifikasi yang ditetapkan dan dari sudut pandang pelanggan maka kualitas untuk memenuhi tuntutan pelanggan.<sup>15</sup>

### **3. Motivasi belajar**

Menurut Sumardi Suryabrata “Motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu tersebut untuk melakukan aktifitas tertentu guna untuk mencapai suatu tujuan”.

Menurut M. Ngalim Purwanto “Motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong dan mempengaruhi individu untuk melakukan sesuatu sehingga tercapai tujuan yang akan dicapai.

Motivasi belajar memiliki peran yaitu sebagai yaitu sebagai penggerak atau pendorong. Dalam hal ini motivasi berperan untuk siswa sebagai motor penggerak terutama dalam pembelajaran untuk siswa, baik yang berasal dari luar dirinya (eksternal) maupun yang berasal dari dalam dirinya (internal) yang berperan dalam melakukan proses pembelajaran.

---

<sup>15</sup> Siti Aisyah, (2019). Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Lamongan. JMP Online Vol. 3 No. 7.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak baik yang berasal dari luar maupun yang berasal dari dalam siswa, sehingga menimbulkan keinginan, hasrat, kegairahan, dan semangat dalam kegiatan pembelajaran agar tercapai suatu tujuan. Motivasi dalam pembelajaran merupakan sebuah dorongan yang muncul secara sadar maupun tidak sadar pada diri siswa pada saat kegiatan pembelajaran secara terus menerus agar mencapai tujuan yang ingin dicapai sehingga terjadi perubahan tingkah laku.

Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut :<sup>16</sup>

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya..
- c. Mengarahkan kegiatan belajar, sebagai ilustrasi setelah ia ketahui bahwa bahwa dirinya belum belajar secara serius.
- d. Membesarkan semangat belajar. Seorang anak yang telah menghabiskan banyak dana untuk sekolahnya dan masih ada adik yang di biyai orang tua maka ia akan berusaha agar cepat lulus.
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja, siswa dilatih untuk menggunakan kekuatannya sehingga dapat berhasil.

---

<sup>16</sup>, Sihombing, Raju Sanjani. (2020). Skripsi. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Mutihan Banguntaran Bantul.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang individu (jasmani dan rohani), kegiatan pembelajaran tidak pernah dilakukan tanpa adanya dorongan atau motivasi yang kuat dari dalam diri individu ataupun dari luar individu yang mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>17</sup>

Adapun peranan motivasi menurut Wasty dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.<sup>18</sup>

- a. Peran motivasi sebagai motor penggerak atau pendorong kegiatan pembelajaran. Berperan sebagai motor penggerak terutama sebagai siswa untuk belajar.
- b. Peran motivasi memperjelaskan tujuan pembelajaran. Berperan penting dalam mencapai hasil pembelajaran siswa menjadi optimal.
- c. Peran motivasi menyeleksi arah pembuatan. disini motivasi dapat berperan menyeleksi arah pembuatan bagi siswa apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.
- d. Peran motivasi internal dan eksternal dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi internal biasanya muncul dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi eksternal siswa dalam pembelajaran umum didapat dari guru (pendidik).

---

<sup>17</sup> Sihombing, Raju Sanjani. (2020). Skripsi. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Mutihan Banguntaran Bantul.

<sup>18</sup> Sunarti R. 2021. "Pentignya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar". Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0", Gorontalo 25 November 2021. Hal 296.

- e. Peran motivasi melahirkan prestasi. Motivasi sangat berperan dalam pembelajaran siswa dalam meraih prestasi belajar.

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa semangat belajar seorang siswa dengan yang lain berbeda beda, untuk itulah penting bagi guru untuk selalu senantiasa untuk membentangkan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal. Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang optimal.

Adapun peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar  
Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan.

---

<sup>19</sup> Ainur Rohmah Saidah, Skripsi : “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS. AlMaarif 03 Singosari*”,2022

- b. Menciptakan suasana kelas yang kondusif Kelas yang kondusif disini adalah kelas yang aman, nyaman dan mendukung siswa bisa belajar dengan tenang
- c. Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi Metode pembelajaran bervariasi ini agar siswa tidak bosan dan jenuh.
- d. Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar Kepedulian seorang guru dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- e. Memberikan penghargaan Pemberian penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar siswa termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik.

Dari uraian di atas bahwa peran guru dalam motivasi belajar ini sangatlah penting, apabila guru tidak ikut serta dalam motivasi belajar siswa maka siswa kurang kreatif dan tidak terpancing untuk bersikap aktif. Maka dari itu peran guru sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

#### **4. Karakteristik Siswa SMP**

Masa SMP dikenal dengan usia anak remaja yang dimana usia remaja dikenal dengan pencarian identitas diri dan mencoba hal baru dan membuat remaja mulai memahami dirinya ketika memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengendalikan emosinya dan bila remaja tidak mampu mengontrol emosi akan berakibat tidak baik

sehingga remaja akan berdampak adanya perubahan secara minat yang berbeda, emosi yang tidak stabil, postur tubuh yang tidak baik, pola perilaku yang menyimpang.<sup>20</sup> Siswa SMP juga memiliki Kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orangtua.

Berdasarkan hasil penelitian Asmidayati menunjukkan bahwa emosi yang baik pada remaja putri tidak lebih tinggi dibandingkan pada remaja putra. Hasil tersebut tentunya remaja perlu melakukan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan yang mulai timbul. Perubahan ini meliputi aspek biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan dalam mengontrol emosi dengan prestasi akademik.<sup>21</sup>

## **5. Pendidikan Agama Islam**

Menurut andayani bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunannya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

---

<sup>20</sup> Marwoko, G. (2019). Psikologi Perkembangan Masa Remaja. Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah, 26(1).

<sup>21</sup> Yunalia, E. M., & Etika, A. N. (2020). Analisis Perilaku Agresif pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama. Journal Health of Studies, 4(1).

Adapun menurut Muhaimin bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Zuhairimi sebagaimana dikutip (Na'im, 2021) bahwa mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai asuhan-asuhan secara sistematis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.<sup>22</sup>

Adapun menurut Zakiah Daradjat sebagaimana dikutip bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah merupakan usaha sadar dan terencana dalam rangka untuk mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran

---

<sup>22</sup> Na'im, Z. (2021). Manajemen Pendidikan Islam. Bandung: Widina Bhakti Persada.

atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta menjadikan ajaranajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak. Berbicara tentang tujuan pendidikan, tentunya tidak terlepas dari hakikat pendidikan itu sendiri. Seperti yang telah disinggung pada riset sebelumnya, secara filosofis, pendidikan islam diartikan sebagai pendidikan yang berparadigma kesemestaan yaitu terciptanya nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan dan kealaman secara integratif dalam rangka humanisasi dan liberalisasi manusia agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai khalifah di bumi sebagai bentuk pengabdianya kepada Allah dan sesama manusia. Oleh sebab itu, pendidikan sebagai wahana dalam proses perubahan tingkah laku individu tentunya harus mempunyai tujuan, dimana tujuan merupakan suatu arah yang ingin dicapai.<sup>23</sup>

Pendidikan Islam, tentunya tidak akan terlepas dari “panduan” ajaran Islam itu sendiri yakni al-Qur’an. Dalam konsep pendidikan Islam, maka harus melihat segala sesuatunya dari sudut Al-Qur’an dan as-Sunnah. Metode dalam pengajaran juga termasuk ke dalam kurikulum pendidikan. Dan pendidikan agama Islam, harus mengacu kepada Al-Qur’an. Pendidikan agama islam juga mengantarkan siswa

---

<sup>23</sup> Sholihah, M., Aminullah, A., & Fadlillah, F. (2019). Aksiologi Pendidikan Islam (Penerapan Nilai-Nilai Aqidah Dalam Pembelajaran Anak Di Mi). *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2)

pada ilmu keagamaan yang dimana akan menuntun siswa menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran islam.

## **6. Hubungan Kualitas Pembelajaran Terhadap Motivasi Siswa**

Secara umum kualitas pendidikan dipengaruhi oleh mutu proses pembelajaran, sedangkan mutu proses pembelajaran ditentukan oleh berbagai komponen yang saling terkait satu sama lain. Komponen-komponen pendidikan dapat dikelola secara baik maka akan berdampak terhadap mutu proses pembelajaran, yang pada gilirannya akan meningkatkan mutu pendidikan nasional dan mutu hasil belajar peserta didik

Banyak faktor penyebab belum maksimalnya mutu pembelajaran antara lain : Pertama, motivasi guru. Motivasi pada dasarnya merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk bertindak laku. Dorongan itu pada umumnya diarahkan untuk mencapai sesuatu atau bertujuan. Motivasi merupakan sesuatu yang menjadi dasar dari segala perilaku seseorang.

Motivasi memberi arah perilaku, sementara motivasi berfungsi sebagai penggerak perilaku kearah yang diinginkan. Motivasi kerja guru bisa rendah bisa tinggi. Seseorang guru memiliki motivasi kerja tinggi akan memiliki kemauan keras atau kesungguhan hati untuk mengerjakan tugas-tugasnya, dan akibatnya produktivitasnya akan meningkat. Sebaliknya, seorang guru yang memiliki kerja yang rendah

akan kurang memiliki kemauan keras untuk mengerjakan tugas-tugasnya, dan akibatnya produktivitasnya menurun.

Motivasi guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa dalam belajar di sekolah. Hal ini merupakan salah satu ciri bahwa proses pendidikan dikatakan tercapai apabila siswa mampu membuktikannya dengan sebuah prestasi yang cukup baik. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh motivasi guru dalam belajar baik disekolah maupun dirumah.<sup>24</sup>

Perbedaan individu yang satu dengan yang lainnya selain terletak pada kemampuan dalam bekerja juga tergantung motivasinya. Sedangkan motivasi seseorang tergantung pada kuatnya motivasi itu sendiri. Dorongan ini menyebabkan mengapa seseorang berusaha untuk mencapai tujuannya, baik sadar maupun tidak sadar. Dorongan ini pula menyebabkan seseorang itu berperilaku, yang dapat memelihara kegiatan-kegiatan, dan menetapkan arah umum yang harus ditempuh oleh seseorang tersebut.

Sebenarnya motivasi itu tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia sehari-hari, orang yang tidak mempunyai motivasi kerja secara alami akan kalah bersaing dengan mereka yang bermotivasi kerja tinggi. Motivasi kerja walaupun telah dimiliki bukan merupakan jaminan akan mampu bersaing. Mereka harus cerdas memanfaatkan

---

<sup>24</sup>Abdullah Zaini. (2022).:” Pengaruh Manajemen Supervisi Dan Profesionalitas Pendidik Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI di MIN 1 Gresi” *Jurnal SALIMIYA*, 3(2).

motivasi yang semakin lebih baik dalam mencapai kualitas sumber daya manusia, kualitas kerja dan hasil kerja.<sup>25</sup>

Kualitas pembelajaran mempunyai hubungan dengan motivasi belajar pada siswa karena jika guru mampu menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik maka siswa dapat semangat dalam pembelajaran dan akan lebih termotivasi.

a. Strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, guru juga harus menentukan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Apabila tujuan pembelajaran tercapai maka dapat dikatakan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Namun sebaliknya, apabila tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maka proses pembelajaran guru harus memilih strategi yang sesuai dengan kondisi di dalam kelas yang diajarnya, baik kondisi peserta didik maupun kondisi lingkungan sekolahnya.<sup>26</sup>

Keterlibatan belajar siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin. Oleh karenanya, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran merupakan hal yang paling utama, dalam artian aktif, paham atau tidaknya peserta didik dalam pembelajaran juga menjadi salah satu titik utama untuk keberhasilannya dalam belajar. Hal itupun juga

---

<sup>25</sup>. Dandi Mardianto, skripsi. ” *Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja*” .2021.

<sup>26</sup> Setiawati, Fenty, ‘Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan StrategyManagement to Improve the Quality of Education’, Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan, 2020

terdapat pengaruh dari guru, jika strategi guru tepat dalam penyampaian pelajaran dan peserta didikpun paham dengan yang diajarkan, maka pembelajaranpun bisa dikatakan efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

Guru juga menggunakan strategi bercerita untuk memotivasi siswa. Guru-guru yang menggunakan strategi ini mengatakan bahwa penerapan metode bercerita membantu peserta didik dalam belajar, dimana mereka lebih memahami dengan metode bercerita daripada dengan hanya menjelaskan saja.

Metode yang cukup berhasil digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan pembelajaran partisipatif, metode ini juga cukup baik untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik di dalam kelas.<sup>27</sup> Guru memiliki berbagai macam strategi mengajar dan semua strategi mengajar tersebut sudah sesuai dengan teori yang ada, semua strategi berguna untuk meningkatkan motivasi peserta didiknya sehingga dapat memahami dengan mudah setiap pelajaran yang diberikan oleh guru.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Untuk mempersiapkan dan menulis penelitian ini, sebelumnya peneliti terlebih dahulu mempelajari dari beberapa topik penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian sebagai pedoman dan perbandingan untuk

---

<sup>27</sup> Saidah, A. R. (2022). Skripsi. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS. AlMaarif 03 Singosari.*

menulis penelitian ini. Penelitian sebelumnya yang sudah di kaji oleh peneliti akan di kaitkan dengan penelitian yang akan di tulis oleh peneliti.

1. Ainur Rohmah Saidah (2022) dalam penelitiannya dengan judul *“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Maarif 03 Singosari”*. Penelitian ini membahas terkait strategi yang di gunakan dalam meningkatkan motivasi belajar dan penelitian ini membantu penulis untuk melakukan penelitian. Penelitian ini mempunyai pembahasan yang berbeda dengan penelitian yang ditulis penulis dimana dalam penelitian ini terfokus pada bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan penulis terfokus pada bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa .<sup>28</sup>
2. Wulan Sari (2022) dalam penelitiannya dengan judul *“Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di Kelas X Multimedia Smk Al-Huda Kota Kediri”*. Penelitian ini memiliki relevansi dengan pembahasan peneliti yaitu bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi memiliki peranan penting bagi pendidik dan peserta didik. Sebagai pendidik kita harus mengetahui motivasi belajar yang di miliki oleh peserta didiknya yang akan di perlukan untuk meningkatkan dan memelihara motivasi yang dimiliki oleh peserta didiknya. Untuk peserta didik

---

<sup>28</sup> Ainur Rohmah Saidah, Skripsi : *“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS. AlMaarif 03 Singosari”*, 2022

motivasi di butuhkan yang berguna dalam meningkatkan semangat belajar yang di harapkan dapat mendorong peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran.<sup>29</sup>Penelitian ini membahas tentang bagaimana peran seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sedangkan yang penulis tulis di dalam penelitian ini tentang bagaimana strategi seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Aidil Saputra (2022) dalam penelitiannya dalam jurnal Ilmiah Pendidikan Genta Mulia yang berjudul “Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang membantu penulis dalam mengembangkan penelitian. Strategi ialah langkah, perencanaan dan rangkaian yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan, maka sebagai seorang pendidik harus mempunyai langkah dan perencanaan dalam kegiatan pembelajarannya untuk mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran akan mendukung penerapan strategi pembelajaran di lapangan, dalam penerapannya sebelum kegiatan pembelajaran di lakukan strategi lebih bersifat tidak langsung. Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi evaluasi pembelajaran PAI sedangkan penelitian yang di tulis oleh penulis

---

<sup>29</sup> Wulan Sari, skripsi “STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI DI KELAS X MULTIMEDIA SMK AL-HUDA KOTA KEDIRI”. 2022.

tentang bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa.<sup>30</sup>

4. Dandi Mardianto (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja*". Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian penulis dengan meneliti pengaruh motivasi. Memiliki kemauan yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun yang berasal dari luar dirinya sendiri (motivasi ekstrinsik). Perilaku seseorang yang di tampilkan baik dalam bekerja, konteks belajar maupun dalam kehidupan lainnya akan menentukan kualitas seberapa kuat motivasi yang di miliki oleh individu itu. Dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja sedangkan didalam penelitian yang ditulis oleh penulis menjelaskan bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>31</sup>
5. Raju Sanjani Sihombing (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Mutihan Banguntaran Bantul*". Dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang membantu penulis mengembangkan tulisannya Dari setiap pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari

---

<sup>30</sup> Aidil Saputra, 2022 .” Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP”. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol 13 No 2.

<sup>31</sup> Dandi Mardianto, skripsi. ” *Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja*” .2021

faktor penunjang dan faktor penghambat. Dalam penelitian tersebut pembahasan terfokus pada bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar sedangkan pembahasan pada penelitian penulis terfokus pada bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar.<sup>32</sup>

6. Rasmi Sitanggang (2021) dalam penelitiannya pada jurnal Ilmu Pendidikan yang berjudul “*Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era COVID-19 (Studi Literatur)*”. Dalam penelitian ini membahas terkait bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang dimana memiliki relevansi dengan yang ingin ditulis penulis. Di dalam penelitian ini di jelaskan tentang bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era COVID-19 sedangkan yang penelitian penulis tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>33</sup>
7. Abdullah Zaini (2022) dalam penelitiannya pada jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam yang berjudul “*Pengaruh Manajemen Supervisi Dan Profesionalitas Pendidik Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI di MIN 1 Gresik*”. Dalam penelitian ini membahas

---

<sup>32</sup> Sihombing, Raju Sanjani. (2020). Skripsi. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Mutihan Banguntaran Bantul.

<sup>33</sup> Rasmi Sitanggang. (2021). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era COVID-19 (Studi Literatur), Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol 3 No 6

terkait bagaimana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu penulis dalam menulis penelitiannya. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu membahas terkait peran peningkatan kualitas pembelajaran PAI sedangkan yang penulis menjelaskan tentang bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar.<sup>34</sup>

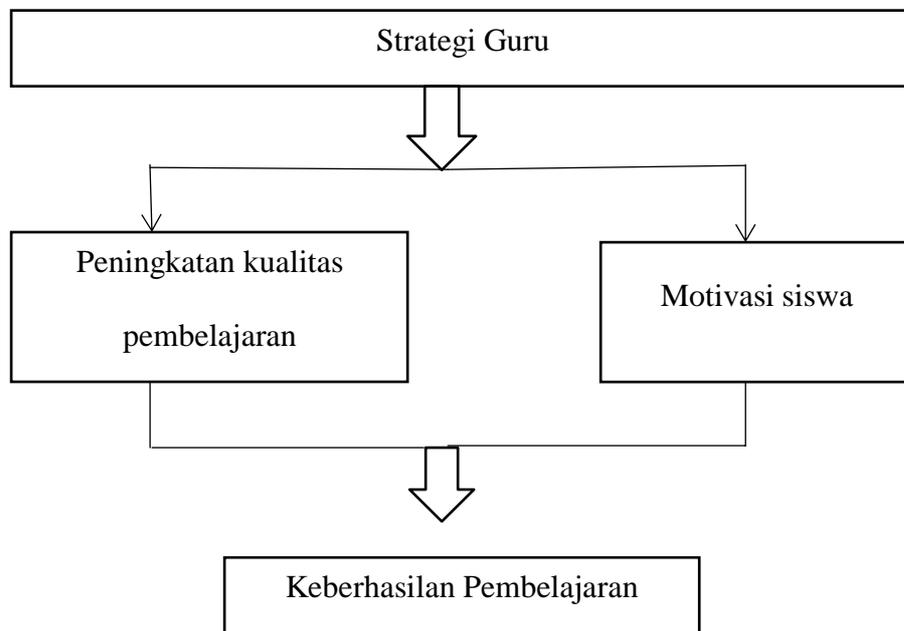
Penelitian di atas merupakan penelitian yang berbeda dengan penelitian penulis di mana penelitian sebelumnya dijadikan sebagai acuan penulis untuk menulis penelitian yang relevan dengan judul dan di jadikan sebagai acuan agar dapat mengembangkan penelitian yang memiliki jangkauan penelitian yang lebih luas.

---

<sup>34</sup> Abdullah Zaini. (2022).:” *Pengaruh Manajemen Supervisi Dan Profesionalitas Pendidik Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI di MIN 1 Gresi*” *Jurnal SALIMIYA*, 3(2).

### C. Kerangka Berpikir

Salah satu unsur terpenting dalam lembaga pendidikan yaitu guru. Menjadi guru Pendidikan Agama Islam menjadi tantangan sendiri di era sekarang yang di mana sudah banyak perguulan yang sudah tidak sesuai dengan ajaran islam yang berdampak pada karakter islami yang mereka miliki dan sebagai guru kususnya guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menjadi teladan yang baik untuk muridnya



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual. Peneliti memilih penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang ada di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam.

Penelitian kualitatif adalah memahami suatu pemikiran dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan pandangan masyarakat yang diteliti dan mempunyai dua tujuan utama yaitu menggambarkan dan menjelaskan serta mengungkapkan. Maka oleh dari itu penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai instrument kunci sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>35</sup>

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mengeksplorasi dan memahami makna secara mendalam yang dianggap oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis

---

<sup>35</sup> Zuchri Abdussamad , Metode Penelitian Kualitatif ( Jakarta, Syakir Media Press: 2021)

data secara edukatif. Laporan akhir penelitian ini memiliki struktur atau kerangka fleksibel. Menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus pada makna individual dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.<sup>36</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang atau benda yang dapat memberikan informasi untuk menjawab rumusan masalah. Sedangkan objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, maka dari penelitian ini subjeknya yaitu murid/siswa, guru, serta kepala sekolah sedangkan objek pada penelitian ini yaitu hasil dari wawancara dengan informan

## **C. Sumber Data**

Dalam sebuah penelitian di samping menggunakan metode yang tepat juga memerlukan pengumpulan data yang relevan, data menjadi faktor yang penting dalam sebuah penelitian karena setiap penelitian menggunakan data, data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **a. Data Primer**

Data ini merupakan data yang di peroleh oleh peneliti melalui wawancara. Dengan wawancara peneliti memperoleh petunjuk kepada siapa informan yang mampu memberikan data untuk penelitian. Dalam hal ini di dapatkan dengan wawancara dengan guru PAI, Kepala

---

<sup>36</sup> Nurul Ulfatin, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya (Jakarta, Media Nusa Creative:2022).

Sekolah dan siswa dalam hal ini data yang dimaksud adalah data hasil wawancara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengumpulan data yang di perlukan sebagai penunjang dari data primer. Data sekunder ini berupa teks atau literatur mengenai sekolah yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Dalam hal ini yaitu data dari hasil informasi yang sudah didapatkan yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan penelitian.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data ini penulis berusaha menganalisis data yang di peroleh sehingga teori yang ada dapat di buktikan relevansinya Adapun teknik pengumpulan data dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan tetapi juga jika peneliti ingin mengetahui hal dari responden secara mendalam yang dapat membantu peneliti untuk menjawab pertanyaan yang masih berkaitan dengan permasalahan. <sup>37</sup>Dalam wawancara ini peneliti mengadakan komunikasi langsung dengan guru PAI SMP Muhammadiyah Kota Magelang, kepala sekolah , dan siswa

---

<sup>37</sup> Nurul Ulfatin, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya (Jakarta, Media Nusa Creative:2022).

## 2. Pengamatan

Yaitu pengamatan secara langsung yang di lakukan oleh peneliti di SMP MUTUAL .Pengamatan ini di lakukan dengan melihat cara guru Pendidikan Agama Islam mengajar di kelas dan mengamati tingkah laku siswa siswi SMP MUTUAL

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, flim, dan lain-lain. Studi dokumen pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif

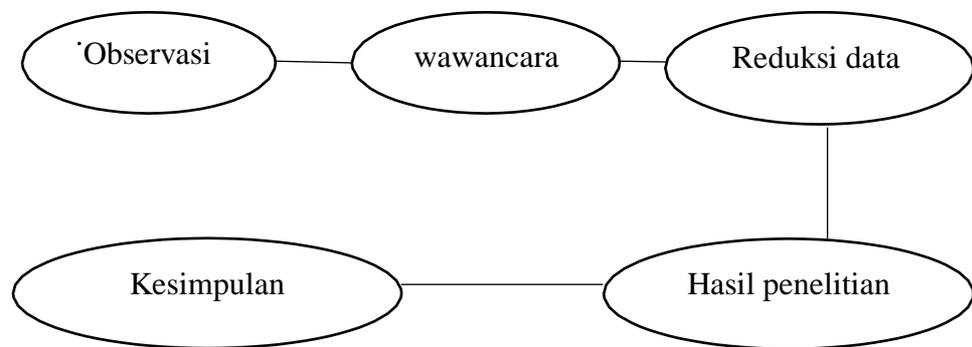
Dalam dokumentasi ini peneliti mencari dokumentasi yang di perlukan seperti profil sekolah SMP MUTUAL, data guru Pendidikan Agama Islam, serta kegiatan keagamaan yang telah di lakukan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif yang mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. berikut ini adalah tahap teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, kemudia wawancara, reduksi data, hasil penelitian...

Dengan demikian, analisis pengolahan data yang peneliti lakukan adalah berawal dari observasi, kemudian dilakukan wawancara secara

mendalam. Kemudian mereduksi data, dalam hal ini peneliti memilah dan memilih data mana yang dianggap relevan dan penting sesuai dengan fokus penelitian. Setelah itu, peneliti menyajikan hasil penelitian dengan menemukan temuan-temuan baru lalu dibandingkan dengan penelitian terdahulu.



Gambar 2. Teknik Analisis Data

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan dan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

1. Kualitas pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Kota Magelang sudah bagus hal ini dibuktikan dengan SDM di SMP Muhammadiyah Kota Magelang yang sudah terbukti memiliki kualitas yang baik dan guru guru yang berkompeten bahkan ada guru yang lulusan dari universitas di mesir Strategi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Kota Magelang yaitu dengan melakukan evaluasi pada masing masing guru dan melakukan sharing dengan guru guru untuk dapat mengetahui bagaimana keadaan mengajar dikelas dan bagaimana kondisi siswa saat mengikuti pembelajaran
2. Faktor yang menunjang dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah kota Magelang yaitu dengan adanya progrsm kegiatan keagamaan yang sudah berjalan seperti solat duha, holaqoh pagi, dan murojaah sebelum solst jamaah. Faktor yang menghambat dalam proses pelaksanaan peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Kota Magelang yaitu keefisien waktu mengajar dan ketidaksesuaian keinginan

sekolah dengan hal hal teknis yang berasal dari pemerintah itu yang menghambat dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

3. Dapat disimpulkan bahwa dalam peningkatan motivasi siswa, guru menggunakan Strategi Ekspositori dan Inquiry. Dengan tetap menggunakan metode ceramah dan hafalan. Akan tetapi selain dari kedua metode tersebut, cara lain diantaranya berperan sebagai pembimbing , mediator, inspirator, evaluator, informator, fasilitator, korektor dan berperan sebagai motivator. Selain itu, guru juga didukung dengan adanya sarana dan pra sarana yang memadai sehingga siswa bisa lebih semangat dalam belajar. Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi naik faktor penghambat maupun penunjang yaitu kemampuan guru dan kualitas guru selain itu juga siswa yang memiliki semangat belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Siswa diharapkan ketika dalam pembelajaran agar fokus dan memperhatikan guru ketika menjelaskan dan sedang memberika materi pelajaran, ketika diberikan hafalan hendaknya dilakukan karena hafalan itu bermanfaat nntuk dirisendiri dan ketika bermasyarakat, dan aktif lah untuk bertanya agar menambah wawasan pengetahuan kita.
2. Orang tua juga di harapkan dukungannya untuk mendukung guru disekolah dan ketika di luar lingkungan sekolah, agar memperhatikan

anaknyanya dalam hal pelajaran yang diberikan di sekolah agar diulang di rumah dan memperhatikan sifat dan tingkah laku anaknyanya sebab guru tidak bisa bersama siswa selama 24 jam

3. Kualitas pembelajaran yang sudah baik yang dimiliki diharapkan guru guru yang ada tetap terus terjaga dan dapat meningkat supaya menjadi motivasi sekolah lain agar meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Hendaknya guru aktif mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah maupun sekolah seperti penataran, workshop yang terkait dengan strategi pembelajaran. Hal ini dikerenakan agar semua guru mengerti dan memahami secara mendalam bagaimana menerepkan metode-metode yang ada, sehingga peserta didik lebih semangat dan termotivasi tinggi dalam mengikuti pelajaran.
5. Guru diharapkan ketika proses pembelajaran fokus dalam mendidik peserta didik apapun metode yang dipergunakan. Tetap optimis menjadikan peserta didik yang berbudi pekerti luhur dan berkarakter tanpa melupakan nilai spritual. Serta selalu memotivasi peserta didik untuk menyukai dan mau belajar Agama khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* ( Jakarta: Syakir Media Press)
- Alif Achadah. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Di Smp Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*.
- DR. Ir. AHMAD, AC, ST, MM, *Manajemen Strategis* (Makassar: Nas Media Pustaka, 2020)
- Firmanda Albersa, Yosua. (2022). "Strategi Sekolah dalam Mengatasi Timbulnya Kenakalan Remaja". *eJournal Sosiatri-Sosiologi*. Vol. 10 No. 4. Hal 283.
- Hamdani, Risqyanto Hasan, dan Syaiful Islam. "Inovasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran." *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Vol. 7. No. 1 (Mei 2019).
- Khadijah, Nnyayu, *Reflektive Learning sebagai Pendekatan Alternatif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam*, ISLAMICA, 2019.
- Mardianto, Dandi skripsi. " *Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja*" .2021.
- Marwoko, G. (2019). *Psikologi Perkembangan Masa Remaja*. Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah, 26(1).
- Mufarokah, Amniisatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta Teras, 2019.
- Na'im, Z. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Nurhidin, Edi. 2022. " *Strategi Implementasi Peng Moderasi Beragama M. Quraish Shihab dalam Pengembangan Pembelajaran PAI*". *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Vol. 05. No .2
- Umartin, Dodi. 2022 . "Strategi Pembelajaran di Era New Normal". *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol 4 No 5.
- Parnawi, Afi, dan Raja Alfisyahrin. "Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Intelektual Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Berajah Journal: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri* Vol. 3, No. 1 (2023).

- Rahmatika, Desi, Muriani dan Merika Setiawati. 2022. "Peran Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 7 Kubung. *Jurnal Papeda*. Vol 4, No 2
- Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta; Rajawali Pers, 2019.
- Saidah, A. R. (2022). Skripsi. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS. AlMaarif 03 Singosari*.
- Setiawati, Fenty, 'Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Strategy Management to Improve the Quality of Education', *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 2020
- Sholihah, M., Aminullah, A., & Fadlillah, F. (2019). Aksiologi Pendidikan Islam (Penerapan Nilai-Nilai Aqidah Dalam Pembelajaran Anak Di Mi). *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2)
- Sihombing, Raju Sanjani. (2020). Skripsi. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Mutihan Banguntaran Bantul*.
- Sitanggang, Rasmi. (2021). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era COVID-19 (Studi Literatur), *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 3 No 6
- Siti Aisyah, (2019). Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Lamongan. *JMP Online* Vol. 3 No. 7.
- Saputra, Aidil. 2022 ." Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol 13 No 2.
- Tabroni, I. dan Qutbiyah, S. M. 2022. Strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar di masa pandemi Covid-19 di SMP Plus AlHidayah Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*. 1(3), 353–360.
- Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2021.
- Ulfatin, Nurul *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya* (Jakrta, Media Nusa Creative: 2022).

Wulan Sari, skripsi “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi di Kelas X Multimedia SMK AL-HUDA Kota Kediri”. 2022.

Yunalia, E. M., & Etika, A. N. (2020). Analisis Perilaku Agresif pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama. *Journal Health of Studies*, 4(1).

Zaini, Abdullah (2022).:” *Pengaruh Manajemen Supervisi Dan Profesionalitas Pendidik Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI di MIN 1 Gresi*” *Jurnal SALIMIYA*, 3(2).